



EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE HIKARI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA ARAB GUNDUL DAN ARAB BERHAROKAT SISWA KELAS XI MAN 2 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Wahyu Ngainul Fikri[✉], Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim[✉], Darul Qutni[✉]

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2018

Disetujui Februari 2018

Dipublikasikan Juni 2018

Keywords:

Metode Hikari,

Keterampilan Membaca

Arab Gundul dan Arab

Berharokat.

Abstrak

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati. Membaca Arab gundul adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks arab tanpa harakat yang dituliskannya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Berdasarkan observasi awal di MAN 2 Kebumen yang dilakukan peneliti masih banyak siswa yang belum bisa membaca Arab gundul dan belum lancar membaca Arab berharokat. Oleh karena itu, peneliti menawarkan metode Hikari untuk mengatasi masalah tersebut disekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Instrumen tes yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Besarnya nilai rata-rata post-test kelas eksperimen keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat adalah 89,20 dan 82,06 dari nilai rata-rata pre-test yang sebelumnya adalah 68,86 dan 67,58. Sedangkan besarnya nilai rata-rata post-test kelas kontrol keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat adalah 80,51 dan 74,48 dari nilai rata-rata pre-test yang sebelumnya adalah 67,41 dan 66,72.

Abstract

Reading skills are the ability to recognize and understand the content of something written by pronouncing or digesting it in the heart. Reading bald is a process of communication between readers with the author through the Arabic text without a written essay, then directly in it, there is a cognitive relationship between a spoken language with written language. Based on preliminary observations in MAN 2 Kebumen made the researchers are still many students who have not read Arabic bald and not fluent reading Arabic amateur. Therefore, researchers offer Hikari method to solve the problem in school. The type and design of this research is quantitative and quasi-experimental with randomized pretest-posttest control group design. A technique of collecting data using test and non-test. The test instruments used were questionnaires, interviews, documentation and observation. The value experimental class of the post-test grade average score of Arab skeletal reading skill and Arab bald reading comprehension skill is 89.20 and 82.06 from the previous pre-test score of 68.86 and 67.58. The value control class of the post-test average score of Arab skeletal reading skill and Arab bald reading comprehension skill is 80.51 and 74.48 from the previous pre-test average score of 67.41 and 66.72.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: wahyungainulfikri284@gmail.com yusufarab@mail.unnes.ac.id darulqutni@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa yang lainnya (berbicara dan menulis). Dalam kegiatan membaca, pembaca memerlukan dasar pengetahuan yang tersusun baik dan kemahiran yang telah dikuasai. Pengetahuan yang diperlukan adalah pengetahuan yang berkaitan dengan kebahasaan dan nonkebahasaan. Pengetahuan kebahasaan meliputi pengetahuan tentang huruf (fonem), suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, wacana, semantik, dan intonasi. Pengetahuan non kebahasaan meliputi pengetahuan tentang tema atau judul bacaan, setting, suasana, alur, organisasi tulisan, dan sebagainya (Haryadi 2012:4).

Selain dengan berbagai model, metode, dan teknik membaca yang sesuai dengan kebutuhan, agar pembelajaran keterampilan membaca menjadi lebih mudah dipahami adalah dengan menggunakan metode. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode berupa metode Hikari dalam pembelajaran keterampilan membaca Arab gundul.

Berdasarkan observasi awal di MAN 2 Kebumen pada tanggal 3 Januari 2017 masih ditemukan sejumlah masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Masalah tersebut antara lain : (1) minat membaca siswa (terutama dalam membaca teks-teks arab gundul) masih kurang, kategori kurang dalam hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat, ketika disodori teks-teks Arab gundul, siswa enggan untuk membacanya. (2) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai ilmu nahwu shorof dan arti kosakata bahasa Arab yang merupakan kunci penting dalam menguasai bahasa Arab. (3) sekitar 90 % siswa masih belum bisa membaca Arab gundul sehingga ketika pembelajaran bahasa Arab siswa merasa takut karena mereka tidak bisa membacanya. Dan tidak dipungkiri, mereka juga mempunyai keinginan yang besar mampu membaca Arab gundul. Diantara alasan mereka adalah ingin lancar dalam membaca Al Qur'an,

lancar membaca teks Arab gundul pada saat UAS mata pelajaran bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan otak dalam berpikir.

Akibat dari masalah-masalah tersebut adalah (1) banyak siswa yang kurang dan bahkan tidak suka dengan pelajaran bahasa Arab, (2) nilai bahasa Arab siswa rata-rata masih di bawah KKM, hal ini dapat buktikan dengan nilai-nilai siswa yang diperlihatkan oleh guru bahasa Arab MAN 2 Kebumen kepada peneliti ketika observasi awal, dan (3) siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran lain selain pelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan pelajaran bahasa Arab.

Di samping itu, ketika mereka membaca Arab yang berharokat banyak diantara mereka yang kurang lancar dan kurang fasih maka diharapkan dengan adanya metode Hikari ini mereka bisa membaca Arab gundul dan Arab berharokat secara lancar dan fasih.

Solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kebumen adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dan kerjasama antara guru dan siswa dalam pembelajaran lebih ditingkatkan agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat tercapai dengan baik.

Sebagai salah satu solusi dalam penelitian ini adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang berbeda dengan metode pembelajaran yang biasanya digunakan. Jika biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan semua keterampilan berbahasa Arab, maka dalam penelitian ini peneliti menawarkan metode Hikari sebagai salah satu metode alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab gundul dan Arab berharokat.

Metode Hikari dipilih dalam penelitian ini, karena metode ini sesuai dengan permasalahan keterampilan membaca bahasa Arab yang terdapat di MAN 2 Kebumen. Kesesuaian metode Hikari dengan permasalahan di MAN 2 Kebumen adalah siswa perlu bimbingan yang bertahap agar mereka

menyukai pelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca dan metode Hikari merupakan metode pembelajaran yang menggunakan bimbingan bacaan Arab gundul dan Arab berharokat dalam proses pembelajarannya.

Oleh karenanya, dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti memberikan tawaran solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul "*Efektivitas Penerapan Metode Hikari dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Arab Gundul dan Arab Berharokat Siswa Kelas XI MAN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017*".

LANDASAN TEORI

Mujib dan Rahmawati (2012:60-61) berpendapat bahwa membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan.

Aspek kebahasaan, meliputi: pengucapan (*makhraj*), penempatan, penekanan (*mad, syidah*), intonasi, ketepatan bacaan dan kefasihan. Aspek non-kebahasaan, meliputi: kelancaran, penguasaan topik, keterampilan, penalaran, dan keberanian (Ainin 2007:142).

Khusus dalam istilah pendidikan menurut Jalaluddin bahwa: "Metode adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik (peserta didik)". Jadi yang dimaksud dengan metode dalam hal ini adalah jalan atau cara yang dilalui untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik, sehingga tercapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang dilalui untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, sedangkan strategi adalah suatu teknik yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang sebelumnya.

Metode Hikari merupakan metode membaca Arab gundul yang dikembangkan oleh bapak Agus Purwanto seorang dosen fisika di kampus Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Nama Hikari sendiri diambil dari salah satu nama kereta api cepat di Negara Jepang

sehingga setelah mempelajari metode ini diharapkan siswa mampu membaca Arab gundul dan Arab Berharokat secara cepat dan lancar. Metode Hikari dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat silabus dan jadwal mengajar dan mengingat metode ini mengajarkan ilmu tata bahasa Arab perbab yang terdiri 20 bab yang harus dikuasai dan dipelajari oleh siswa. (Purwanto 2014:19). Ketika pembelajaran berlangsung, guru mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa per bab. Kemudian diakhir pembelajaran guru akan memberikan stimulus respon dan review mengenai pembelajaran dibab tersebut menggunakan latihan soal-soal yang masih berkaitan dengan materi dibab tersebut. Dengan demikian guru akan mengetahui seberapa persenkah siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2010:14).

Desain penelitian ini adalah eksperimen murni dengan pola *randomized pretest-posttest control group design*. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2010:107). Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Eksperimen berbeda dengan penelitian lain sebab penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Sukmadinata 2008:212).

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan metode hikari pada keterampilan membaca

bahasa Arab sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan metode hikari pada keterampilan membaca bahasa Arab.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *randomized pretest-posttest control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiyono 2010:116) adalah sebagai berikut:

Keterangan:

01= pre-test kelompok eksperimen

02= post-test kelompok eksperimen

X = perlakuan

03= pre-test kelompok kontrol

04= post-test kelompok control

Kedua kelompok dalam penelitian ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dikenakan 01 (observasi sebelum eksperimen dan biasa disebut *pre-test*) dan 02 (observasi sesudah eksperimen dan biasa disebut *post-test*), tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan X. Pengaruh perlakuan X diamati dalam situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan selisih (01-02 pada kelompok eksperimen) dengan selisih (03-04 pada kelompok kontrol).

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan metode Hikari dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan Membaca Arab Gundul dan Arab Berharokat Siswa Kelas XI MAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana penerapan metode Hikari untuk keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2

Kebumen? Dan apakah metode Hikari efektif untuk keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kebumen?

Penerapan Metode Hikari dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI IPS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Gundul dan Arab Berharokat

Penerapan metode Hikari dalam pembelajaran dibuat per bab dalam setiap pertemuan dalam pembelajaran dikelas. Dimana siswa diajarkan terlebih dahulu materi nahwu dan shorof sesuai bab yang tertera dalam buku tersebut sampai pada bab terakhir. Kemudian diakhir pembelajaran siswa diberikan teks bahasa Arab yang tidak ada *harakatnya*. Sehingga siswa akan berusaha mengimplementasikan apa yang tadi sudah dipelajari agar bisa membaca teks bahasa Arab gundul yang benar sesuai dengan kaidah ilmu nahwu dan shorof.

Penelitian tentang metode Hikari bagi peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab gundul telah dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2017 sampai 28 April 2017 di MAN 2 Kebumen. Penelitian dilakukan pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol serta perwakilan siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 sebagai siswa uji coba instrumen. Metode Hikari diterapkan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1. Metode pembelajaran tersebut bertujuan bagi peningkatan kemampuan siswa terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab gundul dan Arab berharokat.

Keefektifan Metode Hikari pada Keterampilan Membaca Arab Gundul dan Arab Berharokat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikelas XI MAN 2 Kebumen tahun ajaran 2016/2017, peneliti telah memperoleh data dari hasil tes dan non-tes. Data yang berasal dari tes, diambil dari kegiatan *pre-test* dan *post-test*.

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* setelah penerapan metode Hikari dikelas eksperimen digambarkan dalam diagram berikut.

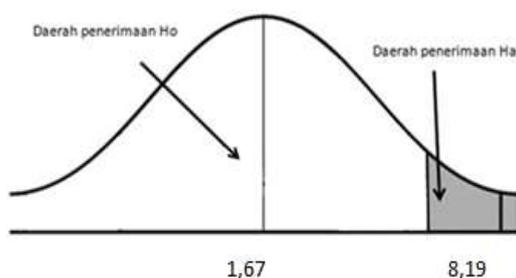


Gambar Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data hasil tes tersebut kemudian dilakukan tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan melakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*), uji normalitas, uji homogenitas, uji gain dan uji hipotesis. Sedangkan data yang berasal dari hasil non-tes diambil dari kegiatan pengisian angket, dokumentasi, wawancara dan observasi.

Untuk mengetahui efektifitas metode Hikari untuk meningkatkan keterampilan membaca Arab gundul dapat dihitung dengan rumus *polled varians* (Sugiyono, 2012:138).

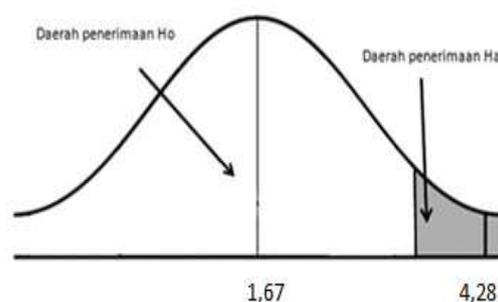
Dari perhitungan menggunakan rumus *t*-test diperoleh $t_{hitung} = 8,19$ sedangkan t_{tabel} untuk derajat keabsahan $dk = 29+29-2=56$ adalah 1,67 dengan taraf signifikansi 5% karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka yang diterima H_a yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode Hikari efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca Arab gundul bahasa Arab, hal ini dapat diilustrasikan dalam kurva berikut ini :



Gambar Kurva Hipotesis Membaca Arab Gundul

Sedangkan untuk mengetahui efektifitas metode Hikari untuk keterampilan membaca Arab berharokat dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Polled Varians* (Sugiyono 2012:138).

Dari perhitungan menggunakan rumus *t*-test diperoleh $t_{hitung} = 4,28$ sedangkan t_{tabel} untuk derajat keabsahan $dk = 29+29-2=56$ adalah 1,67 dengan taraf signifikansi 5% karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka yang diterima H_a yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode Hikari efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca Arab berharokat bahasa Arab, hal ini dapat diilustrasikan dalam kurva berikut ini :



Gambar Kurva Hipotesis Membaca Arab Berharokat

Berdasarkan hasil uji *t*-test keterampilan membaca Arab gundul dan membaca Arab berharokat, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, dan hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , hipotesis kerjanya berbunyi “Metode Hikari efektif untuk keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kebumen”.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Hikari dalam pembelajaran *qawaid* bahasa arab efektif untuk keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kebumen. Hal ini terbukti dengan

besarnya nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pre-test* membaca Arab gundul 68,86 dan *post-test* membaca Arab gundul yaitu 89,20. Sedangkan diketahui pada kelas kontrol rata-rata nilai *pretest* membaca Arab gundul adalah 67,41 dan rata-rata nilai *post-test* membaca Arab gundul adalah 80,51. Adapun besarnya nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pre-test* membaca Arab berharokat 67,58 dan *post-test* membaca Arab berharokat yaitu 82,06. Sedangkan diketahui pada kelas kontrol rata-rata nilai *pretest* membaca Arab berharokat adalah 66,72 dan rata-rata nilai *post-test* membaca Arab berharokat adalah 74,48. Dari perhitungan menggunakan rumus t-test diperoleh *thitung* = 4,28 sedangkan *ttabel* untuk $n=29$ dan $dk=29+29-2=56$ adalah = 1,67 dengan taraf signifikansi 5%. Karena *thitung* berada pada daerah penolakan H_0 maka H_a diterima. Dengan kata lain, penerapan metode pembelajaran Hikari efektif untuk keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kebumen.

Keefektifan metode pembelajaran Hikari juga didukung dengan hasil non tes yaitu angket siswa, bahwa 55,18 % suka dengan pelajaran

qawaid bahasa arab dengan metode Hikari. 48,27 % siswa merasa mudah memahami materi *qawaid* setelah pembelajaran dengan metode Hikari. 51,73 % siswa termotivasi setelah penggunaan metode Hikari. 37,94 % siswa suka pembelajaran *qawaid* bahasa arab dengan metode Hikari dan 34,48 % siswa selalu berusaha dalam keterampilan membaca Arab gundul dan Arab berharokat bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moch. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Mujib, dan Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto, Agus. 2014. *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari*. Bandung: PT Mizania.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pakar Raya.